



Gangguan kepribadian cluster A dalam anime Oregairu season 1

Abdul Rohman Agung Gumelar
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
ahong.agung59@gmail.com

Endang Poerbowati
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
endangpoerbawati@punting-sby.ac.id

Abstract. Personality disorders are persistent patterns of behavior, thinking, and experience that influence how individuals interact or socialize with the world and others. In the anime Oregairu (Yahari Ore no Seishun Love Comedy wa Machigatteiru), particularly the main character Hachiman Hikigaya, offers a detailed portrayal of Cluster A personality disorders. According to the DSM-5 (p. 646), Cluster A personality disorders are characterized by odd and eccentric behavior. This study aims to identify and analyze the Cluster A personality disorders exhibited by the main character. The research uses a descriptive qualitative method with a literary psychology approach, focusing on identifying traits that reflect these personality disorders. The main subject of the study is Hachiman Hikigaya, known for his skepticism about others' motives and his reluctance to open up, even to close friends. The study found 5 instances of relevant data: 2 instances of paranoid traits, 2 instances of schizoid traits, and 1 instance of schizotypal traits. The data indicate that Hachiman Hikigaya demonstrates consistent patterns of behavior associated with paranoid personality disorder, evident in his distrust of others' hidden motives, as well as schizoid personality disorder, shown by his avoidance of close relationships and limited emotional expression.

Keywords: Cluster A, Anime, Oregairu, Literary Psychology

Abstrak. Gangguan kepribadian merupakan pola perilaku, pemikiran, dan pengalaman yang menetap dalam setiap individu, dan mempengaruhi cara mereka berinteraksi atau bersosialisasi dengan dunia dan orang lain. Dalam *Anime Oregairu (Yahari Ore no Seishun Love Comedy wa Machigatteiru)*, khususnya tokoh utama Hachiman Hikigaya, memberikan gambaran mendalam tentang karakteristik gangguan kepribadian Cluster A, dalam buku (DSM versi 5 hal 646) mengungkapkan bahwa gangguan kepribadian tipe cluster A ini adalah individu dengan kepribadian aneh dan eksentrik. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis gangguan kepribadian cluster A yang dialami oleh tokoh utama. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi gangguan yang mencerminkan ciri-ciri dari gangguan kepribadian tersebut. Tokoh utama yang menjadi subjek penelitian adalah Hachiman Hikigaya, yang terkenal dengan sikapnya yang skeptis terhadap motif dan niat orang lain, serta keengganannya untuk membuka diri terhadap orang lain termasuk teman-teman dekatnya. Hasil dari penelitian ini ditemukan sebanyak 5 data, data paranoid 2 data, schizoid 2 data, dan schizotipal 1 data. Dalam data penelitian menunjukkan bahwa Hachiman Hikigaya menunjukkan pola perilaku yang konsisten dengan gangguan kepribadian paranoid, terlihat dari ketidakpercayaannya terhadap motif tersembunyi orang lain, serta gangguan kepribadian schizoid dengan sikapnya yang menolak untuk membentuk hubungan dekat dan menunjukkan emosi yang terbatas.

Kata kunci: Cluster A, Anime, Oregairu, Psikologi sastra

PENDAHULUAN

Secara umum manusia memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda, dan dianggap sebagai individu yang tidak bisa diprediksi oleh individu yang lain. Dalam setiap individu memiliki pertumbuhan yang berbeda-beda, ini disebabkan oleh faktor dari lingkungan mereka saat mereka tumbuh. Dimulai dari permasalahan hidup yang mereka hadapi membuat individu tersebut membentuk pandangan hidup serta sifat dan kepribadian mereka.

Sastra adalah sarana bagi penulis untuk menyampaikan ide dan gagasan mereka. Menurut Muslih, Halimah, & Mustika (2019), karya sastra sering berasal dari pengalaman penulis atau cerita orang lain. Selain itu, karya sastra mencerminkan kehidupan masyarakat melalui pengamatan dan perasaan (Nurjanah, Lestari, & Firmansyah, 2018). Dengan kata lain, sastra dan manusia saling terkait erat karena sastra mencerminkan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pikiran, perasaan, dan perilaku (Safitri, 2014).

Kepribadian merupakan gabungan emosi dan perilaku yang membentuk karakter individu dalam kehidupan sehari-hari. Psikologi sastra adalah disiplin yang memandang karya sastra sebagai refleksi perilaku manusia (Endraswara, 2013). Endraswara (2013) mengidentifikasi tiga pendekatan dalam psikologi sastra: pendekatan tekstual (memeriksa aktivitas karakter), reseptif-pragmatik (menilai reaksi pembaca), dan ekspresif (menyelidiki psikologi penulis). Gangguan kepribadian dapat mempengaruhi emosi dan perilaku sosial, serta berdampak pada kepribadian jangka panjang. Psikologi sastra relevan dalam analisis karya sastra karena keduanya mempelajari perilaku manusia. Psikologi, dari kata Yunani "psyche" (jiwa) dan "logos" (ilmu), mempelajari perilaku manusia (Atkinson, 2011). Endraswara (2011) menekankan pentingnya psikologi sastra untuk memahami karya sastra melalui aspek kepribadian dan masalah terkait. Dalam ilmu psikologi, yang mempelajari karakter manusia, bisa digunakan secara mendalam untuk memahami tokoh dalam karya sastra seperti anime. Anime, sebagai salah satu bentuk karya sastra, sering menampilkan karakter dengan ciri khas unik. Anime mengekspresikan kepribadian dan pengalaman manusia melalui ilustrasi bergerak, mencerminkan pikiran, perasaan, konsep, dan keyakinan. Karena itu, anime dapat dianalisis menggunakan psikologi sastra. Sejak diperkenalkan pada tahun 1917, anime telah berkembang menjadi karya sastra modern yang populer di seluruh dunia. Menurut Djojuroto (2006), karya sastra pada dasarnya menggambarkan kehidupan masyarakat dan memberikan pelajaran estetika mengenai permasalahan sosial.

Menurut Andrew E. Skool, M.D. dalam DSM-V 2013 (hal. 653), gangguan kepribadian adalah pola pengalaman batin dan perilaku yang menetap, menyimpang dari norma budaya, tidak fleksibel, mulai muncul pada masa remaja atau awal dewasa, dan menyebabkan kesulitan atau gangguan.

Gangguan *cluster A* sendiri merupakan gangguan kepribadian yang banyak dialami oleh laki-laki. Dalam sebuah anime *Yahari Ore no Seishun Rabukome wa Machigatteiru*. {やはり俺の青春ラブコメはまちがっている} yang Anime tersebut ditayangkan dari 4 April hingga 27 Juni 2013, diikuti oleh musim kedua yang ditayangkan dari 2 April hingga 25 Juni 2015. Dalam anime ini, tokoh utama Hikigaya Hachiman menunjukkan gangguan kepribadian tipe *cluster A*. Tokoh utama dalam tersebut merupakan tokoh yang memiliki perilaku aneh,

TINJAUAN PUSTAKA

1. Karya Sastra

Menurut Rokhmansyah (2014), ekspresi pribadi manusia adalah sastra yang mencakup pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, dan keyakinan, yang digambarkan secara nyata dan menarik melalui bahasa.

2. Psikologi Sastra

(Endraswara 2008:15). Secara definitif, tujuan dari kajian psikologi sastra adalah memahami aspek dari kepribadian yang terkandung dalam suatu sastra mengenai pemahaman terhadap tokoh dalam karya sastra.

3. Anime

Menurut Ranang (2010: 214) animasi jepang atau anime adalah sebuah istilah yang digunakan untuk film animasi atau kartun Jepang yang populer 1963 sampai sekarang.

4. Tokoh dan Penokohan

Menurut Nurgiyantoro (2013:258), tokoh utama adalah karakter yang mendominasi cerita dan sering terlibat langsung dalam peristiwa utama, serta memiliki pengaruh besar terhadap jalannya cerita.

5. Gangguan Kepribadian

Menurut Ahmadi dan Sholeh (2005, h. 158), kepribadian individu yang mengalami gangguan kepribadian mencerminkan pola perilaku, kebiasaan, dan gaya hidup sehari-hari mereka. Kepribadian ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan dan keluarga, yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan dasar pembentukan kepribadian seseorang.

6. Cluster A

Menurut Menurut Andrew E. Skodol, M.D *DSM-V (Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders)* yang terbit pada juni 2013 :

Clusters A are divided into three personality disorders based on shared characteristics. Cluster A comprises paranoid, schizoid, and schizotypal disorders, where people often seem strange or unconventional.

Terjemahan :

Cluster A dikelompokkan menjadi tiga gangguan kepribadian berdasarkan kesamaan deskriptif. Cluster A mencakup gangguan kepribadian *paranoid*, *schizoid*, dan *schizotipal*. Individu dengan kelainan ini seringkali tampak aneh atau eksentrik.

a) *Paranoid*

Menurut Dini Ridha Dwiki Putri (2020:545), Gangguan Kepribadian Paranoid ditandai oleh pola ketidakpercayaan dan kecurigaan terhadap orang lain, serta rasa dengki. Individu dengan gangguan ini sering mudah marah, sulit dalam bersosialisasi, dan cenderung membalas frustrasi dengan tindakan balas dendam. Gangguan ini lebih sering terjadi pada pria, dan penyebabnya masih belum sepenuhnya dipahami.

b) Schizoid

Menurut Andrew E. Skodol, M.D. (2013, h. 652-653), individu dengan gangguan skizoid dalam DSM-V cenderung menghindari interaksi sosial dan hubungan intim serta menunjukkan ketidakpedulian terhadap hubungan. Mereka lebih nyaman menghabiskan waktu sendiri dan sering terlihat terisolasi secara sosial, lebih memilih kesendirian daripada bergaul dengan orang lain.

c) Schizotipal

Menurut Andrew E. Skodol, M.D. (2013, h. 655-656), gangguan kepribadian skizotipal memiliki beberapa ciri, seperti kesulitan dalam menikmati hubungan dekat, sering mengalami perselisihan, ketertarikan yang rendah terhadap pengalaman seksual, tidak memiliki teman dekat, dan tidak memperhatikan kritik maupun pujian dari orang lain.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis perilaku tokoh. Sugiyono (2013:2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dalam penelitian ini ditemukan 5 data dari 3 sub kategori gangguan kepribadian *cluster A* yang di alami oleh tokoh utama Hikigaya Hachiman pada season 1.

Table kesimpulan data

No	Gangguan Kepribadian	
	Cluster A	Jenis gangguan
1	Paranoid	<ul style="list-style-type: none"> • Meragukan Kesetiaan dan Komitmen Orang Lain • Berburuk Sangka Dengan Setiap Bahasa Tubuh, Ucapan, Atau Penampilan Orang Lain
2	Schizoid	<ul style="list-style-type: none"> □ Tidak Menikmati Hubungan Dekat Dengan Siapa Pun, Termasuk Anggota Keluarga □ Tidak Memiliki Teman Dekat
3	Schizotipal	<ul style="list-style-type: none"> □ Tingkah Laku Atau Penampilan Yang Eksentrik, Atau Aneh

Paranoid

Meragukan Kesetiaan dan Komitmen Orang Lain



Gambar data 1

(Pada *season* 1 episode 6 di menit 11.20)

Kutipan data

- 結衣** ヒッキー遅いもうみんなファミレス行っちゃったよ
- 比企谷 お前は行かねえの？
- 結衣 えッ？ヒッキーを待ってたというか。置いてけぼりはかわいそうかなとか。
- 比企谷 由比ヶ浜は優しいよな。
俺のことなら気にする必要ないぞえッ？
- 比企谷
お前んちの犬助けたのは偶然だし、あの事故がなくても俺たぶんぼっちだったし、お前が気に病む必要全くなし
悪いな 逆 に変な気使わせたみたいで。
でもこれからはもう気にしなくていい、気にして優しくしてんなら。
そんなのはやめろ。。
- 結衣** いや～何だろうね、別にそういうんじゃないんだけどな
- Yuigahama Hikki!! Kamu lama, Semua orang sudah pergi ke restoran.
- Hikkigaya Apa kamu tidak pergi
- Yuigahama Ohh, aku sedang menunggumu. Aku akan merasa bersalah jika meninggalkanmu.
- Hikkigaya Yuigahama, kamu baik banget.
Kamu tidak perlu mengkhawatirkanku.

Hikkigaya Waktu itu, aku hanya kebetulan menyelamatkan anjingmu. Mungkin aku akan tetap menjad penyendiri walaupun kecelakaan itu tidak terjadi. Kamu nggak perlu mengkhawatirkanku, maaf ya. Aku tahu kamu jadi keluar dari jati dirimu untukku. Tapi sekarang kamu tidak perlu melakukan itu lagi. Jika kamu baik karna khawatir. Jadi, tidak usah repot melakukan itu lagi.

Yuigahama Ahh, aku harus bilang apa ya, itu tidak seperti yang kamu pikirkan.

Pada *season* 1 episode 6 di menit 11.20, tokoh utama selalu menyendiri, pada saat itu dia diajak yuigahama untuk pergi ke restoran bersama yang lainnya. Akan tetapi ia menolak, ia berfikir bahwa yuigahama merasa berbalas budi dengan tindakan hikkigaya yang telah menolong anjingnya. Akan tetapi hikkigaya menganggap bahwa berbalas budi dan menjadi baik karna alasan itu, jadi dia menjadi baik karna kasian denganya.

Hachiman memiliki kepercayaan diri yang rendah dan sering kali merasa bahwa dirinya tidak layak menerima kasih sayang atau dukungan dari orang lain. Hal ini bisa membuatnya meragukan niat baik atau kesetiaan orang lain terhadapnya.

Berburuk Sangka Dengan Setiap Bahasa Tubuh, Ucapan, Atau Penampilan Orang Lain



Gambar data 2

(Season 1 episode 3 Menit 03.31-04.00)

Kutipan data

結衣 : あれーヒッキーじゃんうん？ 何でこんなとこいんの？
比企谷 : 普段ここで飯食ってんだよ
結衣 : へえ～何で？教室で食べればよくない？
比企谷 : それよかお前は何でここにいんの？
結衣 : それ！実はねゆきのんとのゲームでジャン負けして、罰ゲームってやつ？
比企谷 : 俺と話すことができますか？
結衣 : ち違う違う，負けた人がジュース買って来るってだけだよ

Terjemahan

Yuigahama : Ehh? Bukannya ini hikki?, apa yang kamu lakukan di sini?

Hikkigaya : Aku biasanya makan siang di sini.
 Yuigahama : hah? Kenapa? Kenapa ngga makan siang di kelas?

Hikkigaya : Ngomong-ngomong, kenapa kamu di sini?
 Yuigahama : Yah, itu karena aku kalah bermain game dengan yukinon, kurasa ini disebut hukuman dari permainan.

Hikkigaya : Apa hukumannya berbicara denganku?
 Yuigahama : engga, bukan seperti itu.

Pada saat hikkigaya sedang makan siang sendirian di tempat favoritnya ia dihampiri oleh yuigahama yang sedang mendapatkan hukuman game dari yukinoshita untuk membeli minuman. Akan tetapi hikkigaya berpikir bahwa hukumannya adalah yang kalah akan berbicara dengannya. Ini adalah bentuk dari gangguan paranoid.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, prasangka adalah penilaian atau anggapan negatif tentang sesuatu yang terbentuk sebelum seseorang mengetahui atau menyelidiki hal tersebut secara langsung.

Schizoid

Tidak Menikmati Hubungan Dekat Dengan Siapa Pun, Termasuk Anggota Keluarga



Gambar data 1



Gambar data 2

(Season 1 Episode 3 00.00 – 00.39)

体育先生 お前まえら二人組ふたりぐみつくれ

比企谷 ちょうし あんまり調子がよくないんで壁打ちしてていいですか?。かいべう 迷惑かけることになっちゃうんで

Sensei “Semuanya, segera berpasangan!”

Hikigaya “Aku merasa sedang tidak enak badan. Jadi apa aku boleh berlatih sendiri dengan tembok? Agar tidak merepotkan teman lain. (Berjalan menuju tembok untuk bermain sendiri)

Tenis umumnya dimainkan oleh dua orang yang masing-masing terdiri dari dua pemain. Namun, Hikigaya yang merupakan seorang penyendiri, ia memilih melakukan aktifitas sendiri, terutama selama jam olahraga. Berikut adalah kutipan yang menunjukkan kecenderungannya untuk bermain sendiri:

Gangguan kepribadian skizoid cenderung ditandai oleh pola menarik diri dari hubungan sosial dan memiliki rentang emosi yang terbatas. Individu dengan gangguan ini, seperti tokoh utama, merasa lebih nyaman dan menikmati kesendirian dibandingkan dengan hubungan dekat atau interaksi sosial yang intens. Mereka tidak merasa kehilangan atau tidak bahagia meskipun tidak memiliki hubungan dekat.

Dalam episode 3 ini tokoh utama menunjukkan sifat tidak menikmati hubungan dekat dengan siapa pun, termasuk anggota keluarga, bukanlah suatu tindakan dalam arti tradisional seperti tindakan yang disengaja atau pilihan yang sadar. Itu adalah bentuk dari gangguan kepribadian.

Tidak Memiliki Teman Dekat



Gambar Data 1

(Episode 8 menit 07.10-07. season 1)

Kutipan

留美 八幡小学校やわたしょうがっこうのときの友達ともだちっている？

比企谷 いないたぶん大体みんなそうだけ、だからほっといだいたいていいあいつら卒業したら一人も会わないぞ

Rumi Hachiman, apa kamu punya teman saat SD?

Hikigaya Tidak ada. Aku pikir kebanyakan orang juga begitu. Jadi hachiman lupakan saja, kamu takkan bicara lagi dengan mereka ketika selesai.

Terjemahan:

Pada episode ini tokoh utama menyatakan bahwa ia tidak memiliki teman saat di sekolah dasar/SD. Hal tersebut menimbulkan gangguan kepribadian *schizoid*.

Dalam gangguan kepribadian ini, ketidakmampuan untuk memiliki teman dekat sering kali bukan merupakan pilihan sadar atau tindakan langsung, melainkan mencerminkan pola perilaku dan pikiran yang lebih mendalam yang menghambat keterlibatan sosial yang dekat dan intim.

Schizotipal

Tingkah Laku Atau Penampilan Yang Eksentrik, Atau Aneh



Gambar Data 1



Gambar data 2

kutipan

(Season 1 episode 2 di menit 09.30 – 10.02)

結衣

だってヒッキーとかマジヒッキーじゃん、休み時間とか寝たふりしてたり本読んで笑ってたりキモいし。

雪乃

あなたの変な笑い方、部室だけかと思ったら教室でもなのね、あれ本当に気持ち悪いからやめた方がいいわよ。

比企谷

気づいてんならその場で言えよいやよ。

雪乃

気持ち悪いときに話しかけたくないもの。

Yuigahama

Maksudku, Bukannya Hikki selalu sendiri? Jika dia tidak tidur saat istirahat, dia tertawa saat membaca buku, sangat menjijikan.

Yukino

Kupikir tertawa anehmu itu cuma diruang club saja. Jadi kamu melakukannya di kelas juga? Itu benar-benar memuakkan. Kamu harus berhenti melakukannya.

Hikkigaya

Jika kmu berpikir begitu, bilang dari awal.

Yukino

Tidak mau. Aku tidak mau bicara saat merasa tidak nyaman

Dalam gambar 4.3.3.2.1 menunjukkan bahwa tokoh utama selalu memakai seragam pakaian berbeda dengan yang lain, ia selalu memakai kaos hitam dibalik seragamnya dan tidak pernah memakai dasi. Pada gambar 4.3.3.2.2 dalam episode 3 Yuigahama mengungkapkan bahwa Hikkigaya dianggap memiliki kebiasaan aneh di kelas, seperti tertawa sendiri saat sedang istirahat, tertawa saat membaca buku dari pernyataan Yuigahama, hikkigaya selalu bertingkah aneh saat sendirian.

Dalam dialog diatas dapat dipahami dari pernyataan Yuigahama dan Yukinonshita bahwa tokoh utama memiliki tingkah laku gangguan *scizotipal*. Dapat dilihat dari pernyataan mereka berdua, bahwa tokoh utama. Dapat dipahami bahwa gagguan kepribadian *cluster A* merupakan gangguan kepribadian yang dapat membuat individu mengalami kecemasan, perilaku aneh dan berbeda dengan individu lainnya.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa tokoh utama, Hikkigaya Hachiman, dalam anime *Yahari Ore no Seishun Rabukome wa Machigatteiru*. Karakter Hachiman menunjukkan gejala dari tiga jenis gangguan kepribadian yang termasuk dalam Cluster A, yaitu gangguan paranoid, skizoid, dan skizotipal.

1. **Gangguan Paranoid:** Hachiman menunjukkan sikap meragukan kesetiaan dan komitmen orang lain serta berburuk sangka terhadap bahasa tubuh, ucapan, atau penampilan orang di sekitarnya. Contoh dari ini terlihat ketika Hachiman menganggap bahwa kebaikan orang lain terhadapnya adalah bentuk balas budi atau rasa kasihan, meskipun mereka sebenarnya tidak memiliki niat demikian.
2. **Gangguan Skizoid:** Karakter Hachiman tampak menghindari hubungan sosial dan lebih memilih kesendirian. Dia seringkali menunjukkan tidak menikmati interaksi dekat dengan orang lain, termasuk anggota keluarga, dan lebih memilih beraktivitas sendirian, seperti terlihat dalam kegiatan olahraganya.
3. **Gangguan Skizotipal:** Hachiman juga menunjukkan tingkah laku dan penampilan yang eksentrik, seperti selalu memakai pakaian yang berbeda dan bertingkah aneh saat sendirian, yang mencerminkan ciri-ciri gangguan skizotipal.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa gangguan kepribadian Cluster A dapat mengakibatkan individu mengalami kecemasan, perilaku yang aneh, serta interaksi sosial yang berbeda dari orang lain. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan psikologi sastra dapat digunakan untuk memahami lebih dalam tentang karakter dalam karya sastra, seperti anime, dengan menelaah aspek-aspek kepribadian dan gangguan psikologis yang mereka alami.

DAFTAR PUSTAKA

Andrew E. Skoool, M.D. American Psychiatric Association (DSM-V 2012-2013)
DIAGNOSTIC AND STATISTICAL MANUAL OF MENTAL DISORDERS FIFTH
EDITION DSM-5.

Animelon Oregairu Season 1

<https://animelon.com/series/Yahari%20Ore%20no%20Seishun%20Love%20Comedy%20wa%20Machigatteiru> Di akses pada 18 November 2023

Endaswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: Kav Maduskimo

Rokhmansyah, Alfian. (2014) . dalam *Study dan Pengkajian Sastra : Perkenalan Awal Terhadap Ilmu*.Jogyakarta: Graha Ilmu
<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2HTML/2009200312JPBab2/body.html> Hal 12 Fausiah (2007:146).